

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis anteseden (faktor-faktor yang mempengaruhi) risiko sistematis dan konsekuensi dari risiko sistematis terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 selain sektor keuangan periode 2010-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini terdapat 17 perusahaan sebagai dengan periode 2010-2014. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis jalur dan sobel tes dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elastisitas penjualan atas perubahan BI Rate dan elastisitas penjualan atas perubahan kurs USD/IDR berpengaruh positif terhadap risiko sistematis. Elastisitas penjualan atas perubahan inflasi dan elastisitas penjualan atas perubahan PDB tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis. Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hanya elastisitas penjualan atas perubahan PDB yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tetapi arahnya negatif . Risiko sistematis tidak mampu memediasi variabel elastisitas penjualan atas perubahan inflasi, variabel elastisitas penjualan atas perubahan BI rate, elastisitas penjualan atas perubahan PDB terhadap *return* saham.

Kata kunci : return saham, risiko sistematis, elastisitas penjualan atas perubahan inflasi, elastisitas penjualan atas perubahan BI Rate, elastisitas penjualan atas perubahan PDB, elastisitas penjualan atas perubahan kurs USD/IDR, analisis jalur.